

ABSTRAK

Skripsi ini membahas inklusivisme dalam keberagaman masyarakat Kristen dan Islam yang ada di kelurahan Balonggede kecamatan Regol kota Bandung. Dengan tujuan untuk mengetahui berbagai ciri inklusivisme di masyarakat Islam dan Kristen di kelurahan Balonggede serta implementasi masyarakat terkait inklusivisme di kampung toleransi Balonggede. Walau dengan latar belakang masyarakat yang berbeda agama yakni adanya pemeluk Islam, Kristen, dan Budha di Balonggede ini tak menjadikan halangan bagi mereka untuk hidup saling berdampingan. Walaupun Agama Islam sebagai agama mayoritas dan adanya perbedaan agama di Balonggede, tetapi kehidupan beragama di daerah tersebut menunjukkan ketenangan, ketentraman, kerja sama, tidak adanya diskriminasi. Fenomena tersebut menunjukkan adanya inklusivisme keberagaman, sehingga perlu diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yakni berupa metode kualitatif serta disajikan secara deskriptif analisis. Narasumber yang digunakan dalam penelitian adalah pemuka agama Islam serta pemuka agama Kristen yang berada di Balonggede. Untuk Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan metode observasi lapangan serta wawancara. Pemikiran / paradigma (carapandang) dari pemuka agama yang menjadi narasumber tentunya yang penulis jadikan sebagai media untuk mendapatkan informasi terkait kondisi inklusivisme ditengah keberagaman masyarakat dengan latar belakang agama yang berbeda. Adapun inklusivisme memiliki makna adanya kebenaran diluar keyakinan meskipun tidak seutuh kebenaran dalam keyakinan yang dianutnya.

Sehingga hasil dari penelitian dapat disimpulkan bahwa beberapa ciri - ciri inklusivisme masyarakat Kristen di Balonggede yaitu : rasa kemanusiaan yang tinggi, sikap toleransi dan terbuka, dan dialog. Adapun ciri inklusivisme yang tercermin dari masyarakat Islam ialah : pesan universal agama, toleransi, serta Dialog. Dengan garis besar implementasi yang di dapat di tengah inklusivisme keberagaman masyarakat Balonggede yang majemuk di Balonggede yakni : doa bersama, arisan lintas iman, juga dialog.

Kata Kunci : Inklusivisme, Kristen, Islam

ABSTRACT

This thesis discusses inclusiveness in the diversity of Christian and Muslim communities in Balonggede Village, Regol District, Bandung City. With the aim of knowing the various characteristics of inclusivism in the Muslim and Christian communities in the Balonggede village and the implementation of the community regarding inclusivism in the Balonggede tolerance village. Even though people with different religious backgrounds, namely the existence of Muslims, Christians, and Buddhists in Balonggede, this does not make it an obstacle for them to live side by side. Even though Islam is the majority religion and there are religious differences in Balonggede, religious life in the area shows calm, tranquility, cooperation, and no discrimination. This phenomenon shows the existence of religious inclusivism, so it needs to be investigated.

The research method used in this study is in the form of a qualitative method and is presented in a descriptive analysis. The resource persons used in the study were Muslim religious leaders and Christian religious leaders who were in Balonggede. For data collection techniques carried out in this study using field observations and interviews. The thoughts / paradigms (points of view) of religious leaders who are speakers are of course what the author uses as a medium to obtain information related to the conditions of inclusivism in the midst of a diversity of people with different religious backgrounds. Inclusivism has the meaning of the truth outside of belief even though it is not as complete as the truth in the belief it holds.

So that the results of the study can be concluded that some of the characteristics of inclusiveness of the Christian community in Balonggede are: a high sense of humanity, an attitude of tolerance and openness, and dialogue. The characteristics of inclusivism that are reflected in Islamic society are: universal messages of religion, tolerance, and dialogue. With the implementation outline that can be obtained in the midst of the pluralistic religious inclusivism of the Balonggede community in Balonggede, namely: collective prayer, interfaith social gathering, as well as dialogue.

Keywords: Inclusivism, Christianity, Islam